

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Perbedaan Tingkat Profesionalisme Auditor Wanita dan Auditor Pria”, maka dalam bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat profesionalisme auditor wanita dan auditor pria pada kantor akuntan publik di Kota Bandung memiliki tingkat profesionalisme yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan angket/kuisisioner yang berkaitan dengan tingkat profesionalisme auditor yang terdiri dari lima dimensi, dengan persentase 84,41% pada interpretasi skor. Data yang diperoleh tersebut menunjukkan rata-rata jawaban auditor wanita dan auditor pria pada kantor akuntan publik di Kota Bandung. Namun terdapat tiga indikator yang masih memiliki kategori baik yaitu, 1) Tidak di bawah pengaruh orang lain, 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional secara berkelanjutan dan 3) Mengikuti standar-standar profesional dan teknik yang berlaku.
2. Tingkat profesionalisme auditor wanita dan auditor pria pada kantor akuntan publik di Kota Bandung secara keseluruhan memiliki perbedaan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa auditor pria memiliki tingkat profesionalisme yang lebih baik daripada auditor wanita. Perbedaan tingkat profesionalisme auditor wanita dan auditor pria terdapat pada dimensi; kompetensi dan kecermatan profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional. Sedangkan untuk dimensi integritas dan objektivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk tingkat profesionalisme auditor wanita dan auditor pria.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan tingkat profesionalisme auditor yang terdiri dari lima dimensi, masih terdapat tiga indikator yang termasuk ke dalam kategori baik yaitu terkait dengan menentukan laporan audit yang dilakukan di bawah pengaruh orang lain, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional secara berkelanjutan. Maka dari itu, penulis menyarankan kepada auditor pada kantor akuntan publik untuk: 1) Meminimalisir pengaruh dari pihak luar dalam menentukan laporan audit, 2) Lebih meningkatkan keahlian, kemampuan, latar belakang pendidikan akuntansi atau bidang lain yang telah mendapatkan *training* audit dan kompetensi lainnya yang dimiliki, dapat juga dengan berlangganan serta membaca berbagai jurnal atau majalah yang berkaitan dengan audit, mendapatkan pelatihan-pelatihan atau seminar audit dan melaksanakan program pengembangan keahlian dan pengetahuan secara berkala dan 3) Memperkaya informasi dan mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit terbaru.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan sebagai berikut:
 - a. Menambahkan variabel selain tingkat profesionalisme, yang berkaitan dengan *gender*, seperti perbedaan motivasi, kepuasan kerja, keinginan berpindah kerja dan hierarki jabatan.
 - b. Teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan tidak hanya menggunakan kuesioner tetapi bisa dilengkapi dengan wawancara/observasi kepada responden.